

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1 DENGAN  
FOKUS INTERVENSI PEMBERIAN AROMA TERAPI OIL JAHE  
UNTUK PENGURANGAN MUAL MUNTAH  
PASIEN HIPEREMESIS GRAVIDARUM  
DI PUSKESMAS TOROH I**

Oleh

Santi Hermawati Umaroh<sup>1)</sup>, Nurya Kumalasari<sup>2)</sup>, Dhiyan Nany Wigati<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas An Nuur, email : [shantyhermawaty63@gmail.com](mailto:shantyhermawaty63@gmail.com)

<sup>2)</sup> Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: [nurya.kumalasari29@gmail.com](mailto:nurya.kumalasari29@gmail.com)

<sup>3)</sup> Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: [dhiyanwigati@gmail.com](mailto:dhiyanwigati@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang;** Hiperemesis gravidarum atau Mual muntah yang terjadi pada kehamilan yang disebabkan karena terjadi peningkatan kadar hormon *estrogen* dan *progesteron* yang diproduksi oleh *Human Chorionic Gonadotropine* (HCG) dalam serum dalam dari plasenta. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% *primigravida* dan 40-60% pada *multigravida*. Perubahan hormon pada setiap perempuan hamil responnya akan berbeda, sehingga tidak semua mengalami mual muntah pada kehamilan. Kondisi tersebut terkadang berhenti pada trimester pertama, meski kondisi ini termasuk hal yang wajar dan normal pada saat kehamilan dan tidak semua wanita mengalaminya jika tidak ditangani dampaknya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan serta ketidak seimbangan elektrolit. Selain mengalami mual muntah berlebihan atau disebut dengan hiperemesis gravidarum pada saat kehamilan, itu tidak hanya mengancam kehidupan ibu hamil, namun juga dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, bayi lahir rendah, dan juga kelahiran premature.

**Metode;** Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus deskriptif ini menggunakan metode observasi partisipatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I hamil 11 minggu.

**Hasil;** Hasil penelitian menunjukkan diagnosa pada Ny.M dengan pemberian aroma terapi oil jahe. Evaluasi pelaksanaan pemberian aroma terapi oil jahe pada kasus Ny.M dengan pemberian aroma terapi oil jahe untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil.

**Kesimpulan;** Terjadi penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil setelah diberikan pengobatan pemberian aroma terapi oil jahe.

**Kata kunci;** Pemberian aroma terapi oil , Frekuensi mual muntah, ibu hamil

**MIDWIFE CARE IN THE 1st TRIMESTER PREGNANT WOMEN WITH A  
INTERVENTION FOCUS ON GENERATION OF GINGER OIL  
THERAPY TO REDUCE NATURE OF VOMITING  
PATIENT HYPEREMESIS GRAVIDARUM  
IN PUSKESMAS TOROH I**

By :

Santi Hermawati Umaroh<sup>1)</sup>, Nurya Kumalasari<sup>2)</sup>, Dhiyan Nany Wigati<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Student DIII of midwifery Universitas An Nuur, email : [shantyhermawaty63@gmail.com](mailto:shantyhermawaty63@gmail.com)

<sup>1)</sup> Lecturer at An Nuur University, Email : [nurya.kumalasari29@gmail.com](mailto:nurya.kumalasari29@gmail.com)

<sup>2)</sup> Lecturer at An Nuur University, Email : [dhianwigati@gmail.com](mailto:dhianwigati@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background;** *Hyperemesis gravidarum or nausea and vomiting that occurs in pregnancy caused by increased levels of the hormones estrogen and progesterone produced by Human Chorionic Gonadotropine (HCG) in the serum of the placenta. Nausea and vomiting occurs in 60-80% of primigravidas and 40-60% of multigravidas. Hormonal changes in every pregnant woman will respond differently, so not all experience nausea and vomiting during pregnancy. Nutritional disorders, dehydration, weakness, weight loss and electrolyte imbalance. Apart from experiencing excessive nausea and vomiting or what is called hyperemesis gravidarum during pregnancy, it not only threatens the life of pregnant women, but can also cause side effects on the fetus such as abortion, low birth weight babies, and also premature birth.*

**Method** *The research design that researchers use is a case study research design. This type of descriptive case study research uses participatory observation methods. The subjects in this study were pregnant women in the first trimester of 11 weeks pregnant.*

**Results;** *The results of the study showed that Mrs. M was diagnosed by giving ginger oil aromatherapy. Evaluation of the implementation of ginger oil aromatherapy in Mrs.M's case by giving ginger oil aromatherapy to reduce the frequency of nausea and vomiting in pregnant women.*

**Conclusion;** *There was a decrease in the frequency of nausea and vomiting in pregnant women after being given ginger oil aromatherapy treatment.*

**Keywords;** *Provision of aromatherapy oil, frequency of nausea and vomiting, pregnant women*

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu hal yang sangat di dambakan oleh setiap pasangan suami istri. Namun kehamilan menyebabkan perubahan fisik dan psikis pada tubuh. Hal tersebut menimbulkan bermacam-macam keluhan salah satunya mual muntah. Mual muntah atau disebut dengan emesis gravidarum adalah gejala yang wajar atau sering terdapat pada kehamilan trimester pertama. Hal ini terkadang terjadi pada saat bangun tidur di pagi hari, tetapi juga bisa pada saat siang atau malam hari. Keluhan umum yang dialami wanita hamil dengan usia kehamilan 0-12 minggu dengan gejala mual disertai muntah terjadi karena perubahan pada sistem hormon selama kehamilan (Fitria, 2018).

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu

sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020).

Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mengalami penurunan dari 4.187 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 4.627 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020. (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Tengah ternyata masih sangat tinggi. Data triwulan III tahun 2021, telah melaporkan kematian ibu mencapai 867 kasus. Sebelumnya, ada 530 kasus kematian ibu melahirkan pada 2020.

Desa Depok merupakan salah satu Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan dengan jumlah penduduk 2.990 jiwa. Jumlah penduduk Kelurahan Depok setiap tahun semakin meningkat, dan terbukti pada tahun 2020 ibu hamil mengalami peningkatan (Data Puskesmas Toroh 2021)

Mual muntah yang terjadi pada kehamilan yang disebabkan karena terjadi peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron yang diproduksi oleh Human Chorionic Gonadotropine (HCG) dalam serum dalam dari plasenta. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% pada multigravida. Perubahan hormon pada

setiap perempuan hamil responnya akan berbeda, sehingga tidak semua mengalami mual muntah pada kehamilan (Putri, Ayu 2016).

Hiperemesis gravidarum yang terjadi pada kehamilan disebabkan karena peningkatan kadar hormon estrogen dan progesterone yang diproduksi oleh Human Chorionic Gonadotropine (HCG) dalam serum dari plasenta (Kurnia, 2019). Kondisi tersebut terkadang berhenti pada trimester pertama, meski kondisi ini termasuk hal yang wajar dan normal pada saat kehamilan dan tidak semua wanita mengalaminya jika tidak ditangani dampaknya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan serta ketidak seimbangan elektrolit. Apabila mengalami mual muntah berlebihan atau disebut dengan hiperemesis gravidarum pada saat kehamilan, itu tidak hanya mengancam kehidupan ibu hamil, namun juga dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, bayi lahir rendah, dan juga kelahiran premature (Rusman et al., 2017).

Jahe sangat populer sebagai rempah-rempah dan bahan obat, dengan rasanya yang panas dan pedas telah terbukti berkhasiat dalam penyembuhan berbagai jenis penyakit, salah satunya untuk mengatasi mual muntah. Aromaterapi jahe merupakan metode yang efektif, dan praktis. Jahe mengandung minyak atsiri

yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah, jahe juga dapat melancarkan darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik (Herni, 2019).

Pengaruh aromaterapi jahe terhadap mual dan muntah disebabkan karena minyak atsiri jahe mengeluarkan aroma khas yang disebabkan zat zingiberol. Kemudian pada saat aromaterapi jahe dihirup molekul yang mudah menguap dari minyak tersebut akan merangsang memori dan respon emosional. Kemudian akan merangsang hipotalamus yang berperan sebagai relay dan regulator, memunculkan pesan-pesan yang harus disampaikan kebagian otak serta yang lainnya. Pesar yang diterima kemudian diubah menjadi tindakan yang berupa pelepasan senyawa elektrokimia yang menyebabkan relaks. Aromaterapi jahe juga bekerja menghambat reseptor serotonin dan menimbulkan efek antiemetic pada sistem gastrointestinal dan sistem susunan saraf pusat (Retno, 2018).

## **METODE**

Dalam uji klinis yang melibatkan pemberian aroma terapi oil jahe kepada ibu hamil dengan gastroenteritis, glukosa diganti dengan larutan rehidrasi oral yang mengandung elektrolit, menghasilkan pengurangan diare yang substansial. Studi di laboratorium dan uji klinis menunjukkan bahwa madu murni bersifat bakterisida terhadap berbagai patogen enteropatogen,

termasuk *Salmonella*, *Shigella*, dan *E. coli*. (Cholid et al., 2016).

Madu mempunyai beberapa manfaat bagi medis, terdiri dari kemampuan menangkal penyakit yang disebabkan oleh bakteri atau mikroorganisme lainnya. Madu dapat digunakan untuk mengobati diare karena sifat nutrisinya yang antibakteri dan mudah dicerna. Oleh karena itu, madu adalah pengobatan tambahan yang sangat baik untuk diare akut. (Agustina.,et.al, 2016).

## HASIL

Hasil penelitian yang telah dilakukan selama 1 minggu menunjukkan diagnosa pada Ny.M dengan pemberian aroma terapi oil jahe terjadi penurunan konsistensi dan frekuensi pada mual muntah yang dialami. Untuk metode terapi oil jahe yang diberikan pada ibu hamil usia ini diberikan selama 6 hari dengan dosis madu 10 cc yang diteteskan pada kapas atau tisu diberikan 3 kali sehari pada jam 07.00, 15.00, dan 21.00. Jahe juga dapat mencegah mual dan muntah karena jahe mampu menjadi penghalang serotonin, sebuah senyawa kimia yang dapat menyebabkan perut berkontraksi, sehingga timbul rasa mual termasuk mabuk perjalanan. Membantu pencernaan karena jahe mengandung enzim pencernaan yaitu protease dan lipase, yang masing-masing mencerna protein dan lemak. Melindungi sistem pencernaan

dengan menurunkan keasaman lambung dan menghambat terjadinya iritasi pada saluran pencernaan. Hal ini karena jahe mengandung aseton dan methanol. Membuang angin, memperkuat lambung, memperbaiki pencernaan dan menghangatkan badan. Jahe berkhasiat mengendurkan dan melemahkan otot-otot pada saluran pencernaan sehingga mual muntah dapat berkurang. Jahe mengandung minyak atsiri yang memiliki banyak manfaat yaitu dapat menghilangkan nyeri saat menstruasi, sakit kepala, merangsang nafsu makan, dan dapat mengurangi mual. (Kurnia, 2019).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan selama 7 hari setelah diberikan metode terapi oil jahe yang diberikan pada ibu hamil usia ini diberikan selama 6 hari dengan dosis madu 10 cc yang diteteskan pada kapas atau tisu diberikan 3 kali sehari pada jam 07.00, 15.00, dan 21.00 dapat disimpulkan bahwa pemberian aroma terapi oil jahe terjadi penurunan konsistensi dan frekuensi pada mual muntah yang dialami.

## DAFTAR PUSTAKA

Enikmawati, A. 2017. Jurnal Kebidanan Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Dan Muntah The Effect Of Ginger Aromatherapy To Chemotherapy Induced Nausea

- And Vomiting At Breast Cancer Patient In Pku. *Jurnal Kebidanan*, VII(02), 115–130.
- Evayanti, Y. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Wates Lampung. 1(2), 81–90.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2017. *Profil Kesehatan Profinsi Jawa Tengah Tahun 2017*. 3511351(24), 1–112.
- Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2015
- Kurnia, H. 2019. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(1), 44. <https://doi.org/10.34011/juriske.sbdg.v11i1.617>
- Kustriyanti, D. 2019. The Effect of Ginger and Lemon Aromatherapy on Nausea and Vomiting among Pregnant Women. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 14(1), 1522. <http://proxy.kc.edu/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=edsdoj&AN=edsdoj.fc608a95f4b6d979fe6f3893a9155&site=eds-live>. Diakses 23 Februari 2021.
- Mariza, A. 2019. Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13 (3), 218–224.
- Ngastiyah. 2016. *Perawatan Mual Muntah* (2 ed.). Jakarta: Buku Kedokteran
- Rosidi, I. Y. D., & Purnamasari, L. 2021. Sosialisasi dan Simulasi Tentang Hiperemesis gravidarum Untuk Mengurangi Mual Muntah. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i1.492>
- Putri, N. Saputri. 2019. Pentingnya Manfaat Aroma Terapi Oil Jahe untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Trimester 1 Bulan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 49–52. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2844>